
PEMBINAAN JURNALISTIK SEBAGAI *CITIZEN* *JOURNALIST* DASAR PADA PAC GP ANSOR BATAM: PONDOK PESANTREN SIRRUL ILLAHIYAH

*Journalistic Development as a Basic Citizen Journalist in PAC
GP Ansor Batam: Islamic Boarding School Sirrul Illahiyah*

Sholuhul Abidin

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: sholihul@puterabatam.ac.id

Angel Purwanti

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: Angel.Purwanti@puterabatam.ac.id

Timbul Dompok

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: dompok@gmail.com

Ilovia Nadine

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: pb191110027@upbatam.ac.id

Paramitha Khodijah

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: pb201010029@upbatam.ac.id

Rani Wardaniah

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: pb191010014@upbatam.ac.id

Abstract

Citizen journalism was present in Indonesia beginning with the tsunami disaster in Aceh in 2004. Recorded images that could not be covered directly by journalists were finally able to be witnessed by wide audiences both locally, nationally, and internationally. So that the presence of citizen journalism using social media makes it a competitor as well as a complement in producing information for mass media institutions. GP Ansor (GP) is a youth, social, national, and religious organization with a populist character. This coaching and training were aimed at GP Ansor Youth, namely female students from the Sirrul Illahiyah Islamic Boarding School Batam to follow all the material that would be presented in this coaching activity, namely the basics of journalism, news writing, and press releases. As a result of this activity, participants gain knowledge and training on

journalism, especially in making news and press releases that will be published by the media. The training activities were carried out by the service team for the female students of the SIRRUL ILLAHYAH Islamic Boarding School in the Panaran plot of Tembesi Village for 5 days taking place as planned with 20 children participating. Everyone is enthusiastic and aware of journalism.

Keywords— *Citizen Journalistic, GP Ansor Batam, Journalistic Development, Pondok Pesantren SIRRUL ILLAHYAH.*

1. PENDAHULUAN

GP Ansor di Kota Batam sudah tersebar di beberapa kecamatan. Keterlibatan pemuda yang berkisar diantara umur remaja sampai dewasa, kisaran 18 tahun–45 tahun. Keterlibatan pemuda di GP Ansor membawa pesan sebagai wadah berkiprah dan pengabdian secara konkret baik agama, negara, alim ulama, pesantren (Susanti, 2017). Penyebaran informasi untuk meningkatkan eksistensi diri sangat cepat dikarenakan peran teknologi informasi dengan berbasis internet, sehingga siapa saja mudah dalam menyampaikan pesan kepada khlayak luas dengan jangkauan yang tidak terbatas, tidak terkecuali GP Ansor.

Jurnalisme warga (citizen journalism) hadir di Indonesia diawali dengan terjadinya bencana Tsunami di Aceh tahun 2004. Rekaman gambar yang tidak bisa diliput langsung oleh wartawan akhirnya bisa disaksikan langsung oleh khlayak luas baik lokal, nasional maupun internasional. Sehingga kehadiran jurnalisme warga menggunakan media sosial menjadikan pesaing sekaligus pelengkap dalam memproduksi informasi bagi institusi media massa (Desti Manika et al., 2018). Untuk meningkatkan keterampilan dalam berorganisasi yaitu salah satunya meningkatkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis yang baik mengikuti kaidah-kaidah jurnalistik. Dalam menulis baiknya menggunakan logika yang baik dalam argumetasi untuk menggambarkan tema. Selain itu Menyusun outline atau kerangka berita dalam memudahkan wawancara (Budiman, 2005).

Press Release adalah siaran pers yaitu dokumen yang disebarluaskan oleh perusahaan atau organisasi dengan tujuan agar Sebagian atau bahkan seluruh isinya dikutip oleh media massa dalam pemberitaan, khususnya media massa. Membuat dan mengemas *press release* agar dapat menjadi daya Tarik untuk dimuat dimedia tidaklah mudah. Ada beberapa aturan dan kaidah yang harus diikuti salah satunya bahwa isi dari *press release* sesuai dengan kebutuhan media massa (Gandariani, 2016).

Keahlian yang dimiliki oleh GP Ansor masih belum maksimal, oleh karna itu dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal keilmuan dan praktek secara langsung. Praktek yang akan diberikan berupa keahlian dalam Jurnalistik Dasar meliputi pengetahuan dasar tentang jurnalistik, menulis berita dan membuat *press release* terkait dengan organisasi.

Tahapan pembinaan ini dilakukan sebagai berikut:

1. Anggota GP Ansor mengikuti semua materi yang akan disampaikan pada kegiatan pembinaan ini, yaitu:
 - a) Dasar-Dasar Jurnalistik dan *Press Release* pada organisasi GP Ansor
 - b) Teknik Menulis Berita pada organisasi GP Ansor
 - c) Teknik Menulis *Press Release* pada organisasi GP Ansor
2. Dua materi diatas akan disampaikan oleh dua pemateri, yaitu:

- a) Pengenalan mengenai dasar-dasar jurnalistik dan *press release* disampaikan oleh Ibu Angel Purwanti, S.Sos., M.I.Kom
 - b) Pengenalan mengenai teknik menulis berita disampaikan oleh Bapak Solihul Abidin, S.I.Kom.I., M.I.Kom
 - c) Pengenalan teknik *press release* disampaikan oleh Timbul Dompok Sibarani, S.E., M.Si
3. Pembinaan di lakukan selama 5 kali, seperti yang tertera pada jadwal. Pelatihan dilakukan secara bersamaan dilakukan oleh tim pembina beserta anggota. Kelengkapan peralatan praktek berupa Laptop dan Kertas. Hasil praktek akan di dokumentasikan sebagai bukti pembinaan.

Tabel 1. Kegiatan pembinaan

No	Pertemuan	Kegiatan
1	1	a. Memberikan informasi tentang dasar-dasar jurnalistik dan <i>press release</i> . b. Memberikan contoh tentang dasar-dasar jurnalistik dan <i>press release</i>
2	2	a. Memberikan materi tentang teknik menulis berita b. Memberikan contoh-contoh penulisan berita
3	3	a. Memberikan materi tentang teknik <i>press release</i> . b. Memberikan contoh-contoh tentang <i>press release</i>
4	4	a. Memberikan praktek langsung. b. Memberi kesempatan pada anggota untuk mempraktekan langsung tentang menulis berita
5	5	a. Memberikan praktek langsung. b. Memberi kesempatan pada anggota untuk mempraktekan langsung tentang <i>press release</i>

2. METODE

2.1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan lima (5) kali pertemuan yang melibatkan seluruh Santriwati Pondok Pesantren SIRRUL ILLAHIAH Kota Batam. Metode untuk menyelesaikan masalah yang ditawarkan oleh pengabdian berupa:

1. Tim Pengusul memberikan ceramah dan praktek langsung.
2. Tim Pengusul memastikan bahwa seluruh Santriwati Pondok Pesantren SIRRUL ILLAHIAH Kota Batam paham dengan materi yang disampaikan, diberikan waktu untuk berdiskusi, dan mampu menggunakan melakukan presentasi dan berbicara di depan orang banyak dalam situasi yang sebenarnya (*real situation*).

2.2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan ini memiliki tujuan yang telah ditetapkan yaitu, untuk melihat pencapaian kegiatan dalam pengabdian ini dan sebagai perbaikan dan penyempurnaan untuk kegiatan pengabdian di masa yang akan datang. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian antara lain;

1. Tahap sebelum kegiatan
Tim pengusul akan mengevaluasi hambatan atau kendala yang dihadapi oleh tim pengabdian baik saat melakukan observasi lokasi pengabdian, dukungan pimpinan, dan juga motivasi Santriwati Pondok Pesantren SIRRUL Illahiyah Kota Batam dalam mengikuti kegiatan pembinaan.
2. Tahap saat pelaksanaan kegiatan
Pada tahapan ini tim pengusul akan mengevaluasi sarana dan prasarana pendukung dalam menyampaikan materi kepada Santriwati Pondok Pesantren SIRRUL Illahiyah Kota Batam, apakah sudah sesuai dan mendukung terhadap metode pembinaan yang diterapkan, semangat Santriwati Pondok Pesantren SIRRUL Illahiyah Kota Batam dalam mengikuti pembinaan.
3. Tahap setelah kegiatan
Pada tahap ini, pengusul akan mengevaluasi dan mengamati secara langsung akan dampak perubahan yang dialami oleh Santriwati Pondok Pesantren SIRRUL Illahiyah Kota Batam dalam hal memahami dan menerapkan korespondensi dan pengarsipan setelah mengikuti kegiatan pembinaan yang diberikan.

2.3 Keberlanjutan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi Santriwati Pondok Pesantren SIRRUL Illahiyah Kota Batam dalam mengembangkan keterampilan mereka terutama dalam jurnalisme citizen yang bisa mereka terapkan dalam kehidupan nyata seperti membuat berita dan mempublikasikannya di media.

Kalau dilihat dari jadwal pembinaan yang telah disusun yang mana kegiatan pengabdian hanya akan dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan jelas tidak cukup, oleh karena itu perlu ada keberlanjutan kegiatan. Bila seluruh kegiatan pengabdian telah selesai nantinya, tim pengusul akan tetap melakukan *monitoring* terhadap perkembangan para Santriwati Pondok Pesantren SIRRUL Illahiyah Kota Batam tersebut dan juga akan menindaklanjuti (*follow-up*).

Disamping pertemuan informal dan melalui dunia maya, tim pengabdian jika memungkinkan, akan melakukan pembinaan lanjutan yang akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Santriwati Pondok Pesantren SIRRUL Illahiyah Kota Batam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil PAC GP Ansor Sagulung

Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Sagulung, Kota Batam merupakan struktur organisasi kepemudaan GP Ansor di tingkat kecamatan yang berada dibawah naungan Pimpinan Cabang (PC) GP Ansor Kota Batam. Ansor sendiri adalah badan otonom (Banom) dari organisasi kemasyarakatan agama Islam, yaitu Nahdlatul Ulama (NU). Organisasi NU merupakan organisasi yang memiliki tugas untuk menjalankan program NU berdasarkan basis keanggotaannya melalui forum kongres yang mengacu pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dan Tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama.

Ansor berdiri pada muktamar ke-9 di Banyuwangi pada 24 April 1934. GP Ansor pun mengembangkan kependuan Barisan Nahdlatul Ulama (Banoe) kemudian berubah menjadi Barisan Ansor Serbaguna (banser). GP Ansor memiliki beberapa badan diantaranya, yaitu: (1) Rijalul Ansor, (2) Banser NU

(Barisan Serbaguna). Selain itu, Ansor memiliki beberapa badan yang berada dibawahnya yaitu Badan Ansor Anti-narkoba (Baanar), Wakaf Ansor, dan LBH Ansor (Purwanti et al., 2022).



Gambar 1. Logo Gerakan Pemuda Ansor

3.2 Profil Pondok Pesantren SIRRUL ILLAHIAH BATAM

Pondok Pesantren SIRRUL ILLAHIAH BATAM merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kota Batam. Adapun belajar mengajar di ponpes ini menggunakan kurikulum yang berlaku di tambah dengan ilmu agama. Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk santri seperti karate, basket, futsal, grup belajar dan lainnya. Pondok Pesantren SIRRUL ILLAHIAH BATAM memiliki staf pengajar ustad/uztazah serta guru yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing sehingga berkualitas dan menjadi salah satu pesantren terbaik di Kota Batam. Tersedia juga berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, asrama yang nyaman, laboratorium praktikum, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, masjid dan lainnya.

3.3 Hasil Pengabdian

Peserta pembinaan ini adalah adalah santriwati dari Pondok Pesantren SIRRUL ILLAHIAH Kota Batam dari berumur 17 – 19 tahun di Kota Batam. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa laptop, spidol, kerta dan alat tulis. Pengurus Anak Cabang (PAC) Ansor Kota Batam memberikan 20 anak yang dalam hal ini diwakili oleh santri-santri dari Pondok Pesantren SIRRUL ILLAHIAH di Kavling Panaran, Kelurahan Tembesi, Kota Batam. Baik pihak pesantren maupun pihak PAC Ansor Kota Batam menghendaki agar pelatihan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para santri yang ada dipesantren mengenai dunia jurnalistik. Bapak Dwi Pramudi sebagai Ketua Pondok Pesantren dan Kiai Darmansyah sebagai Pengasuh Pesantren menerima tim pengabdian dengan baik sebelum kegiatan pelatihan jurnalistik dimulai.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 5 hari dengan pendekatan pemberian materi sekaligus praktek. Sebelum kegiatan penyampaian materi dimulai, pengabdian beserta tim melakukan diskusi dan memberikan pandangan terkait dengan tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini kepada peserta. Setelah kegiatan diskusi, pengabdian akan memberikan materi sesuai dengan jadwal yang sudah disusun.

Pada hari pertama, dimulai dari pengenalan tim pengabdian, pengabdian membuka pertemuan pertama dengan suasana santai, semua pemateri

hadir dan anggota tim pengabdian lainnya hadir disana. Setelah diskusi, diakhiri dengan foto bersama.



Gambar 2. Foto bersama tim pengabdian dengan para santriwati Pondok Pesantren Sirrul Illahiyah Kota Batam
Sumber: Dokumen Pribadi

Hari kedua, Tim pengabdian memberikan pemahaman terkait dengan materi dasar-dasar jurnalistik dan perkembangannya. Materi ini disampaikan oleh Angel Purwanti, S.Sos., M.I.Kom. Penyampaian materi diberikan secara lisan oleh tim pengabdian, materi yang diberikan berupa teori dan contoh-contoh terkait dengan bidang jurnalistik.



Gambar 3. Angel Purwanti memaparkan materi dasar-dasar jurnalistik
Sumber: Dokumen Pribadi

Hari ketiga, pemaparan dilakukan oleh Solihul Abidin, S.Sos.I., M.I.Kom mengenai Teknik Menulis Berita. Penyampaian materi dilakukan secara lisan oleh pengabdian, serta di bantu oleh anggota pengabdian. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, peserta diminta untuk memilih dan menentukan tema yang akan di praktekan. Peserta diminta untuk mempraktekan salah satu jenis dari public speaking yaitu berpidato. Peserta antusias dalam melakukan praktek bersama, walaupun malu-malu ketika nama mereka disebut satu-satu.



Gambar 4. Sholihul Abidin memaparkan materi Teknik menulis Berita.
Sumber: Dokumen Pribadi

Hari keempat, penyampaian materi disampaikan oleh Dompok Sibarani, S.E., M.Si tentang Press Release. Penyampaian dilakukan secara lisan oleh pengabdian dan dibantu oleh anggota pengabdian. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, peserta diminta untuk membuat press release dengan media kertas dan pulpen yang sudah disediakan oleh pemateri. Peserta antusias dan mengikuti arahan yang diberikan oleh pemateri serta dibantu oleh anggota pengabdian. Setelah peserta selesai mengerjakan surat yang diminta, kemudian mereka diminta untuk mempresentasikannya serta di komentari oleh pemateri serta anggota pengabdian.



Gambar 5. Timbul Dompok Sibarani memaparkan materi membuat Press Release
Sumber: Dokumen Pribadi

Hari kelima, pelatihan pembuatan berita dan press release. Penyampaian dilakukan secara lisan oleh pengabdian dan dibantu oleh anggota pengabdian. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, peserta diminta untuk membuat press release dengan media kertas dan pulpen yang sudah disediakan oleh pemateri. Peserta antusias dan mengikuti arahan yang diberikan oleh pemateri serta dibantu oleh anggota pengabdian. Setelah peserta selesai mengerjakan surat yang diminta, kemudian mereka diminta untuk mempresentasikannya serta di komentari oleh pemateri serta anggota pengabdian.

Evaluasi materi didampingi oleh Sholihul Abidin, S.Sos I., M.I.Kom dengan memberikan ulasan kepada peserta terkait materi. Setelah itu, meminta feedback atau kesan selama pembinaan berlangsung. Peserta memberikan komentar yang membangun, diantaranya dari hasil pembinaan ini mereka mendapatkan informasi terkait bagaimana membuat berita dan press release pada media.



Gambar 6. Peserta dilatih menulis berita dan *press release*.
Sumber: Dokumen Pribadi

3.4 Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini berkaitan dengan Pembinaan Jurnalistik sebagai Citizen Journalist Dasar pada PAC Gerakan Pemuda Ansor Kota Batam. Kegiatan pembinaan ini direncanakan pada tanggal 5 Desember 2021, 12 Desember 2021, 20 Februari 2022, 27 Februari 2022, 20 Maret 2022 di Sekretariat GP Ansor Kota Batam. Namun terjadi perubahan jadwal dan tempat yaitu di Pondok Pesantren Sirrul Illahiyah Kota Batam.

Pembinaan Jurnalistik ini dilakukan selama 5 kali tatap muka sejak 20 Februari hingga 12 Maret 2022. Pengurus Anak Cabang (PAC) Ansor Kecamatan Sagulung memberikan 20 anak yang dalam hal ini diwakili oleh santri-santri dari Pondok Pesantren Sirrul Illahiah di Kavling Panaran, Kelurahan Tembesi.



Gambar 7. Para santriwati Ponpes Sirrul Illahiyah yang ditunjuk PAC Ansor Batam sebagai tempat pelatihan jurnalistik.
Sumber: Dokumen Pribadi

Baik pihak pesantren maupun pihak PAC Ansor Sagulung menghendaki agar pelatihan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para santri

yang ada dipesantren mengenai dunia jurnalistik. Bapak Dwi Pramudi sebagai Ketua Pondok Pesantren dan Kiai Darmansyah sebagai Pengasuh Pesantren menerima tim pengabdian dengan baik sebelum kegiatan pelatihan jurnalistik dimulai.

Susunan acara diatur sedemikian rupa agar materi yang disampaikan terpenuhi selama 5 hari. Peserta merupakan Santriwati Pondok Pesantren Sirrul Illahiah di Kavling Panaran, Kelurahan Tembesi, Kota Batam. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung antusias Santriwati Pondok Pesantren Sirrul Illahiah sangat tinggi, begitu juga dengan keterlibatan dalam prakteknya.



Gambar 8. Ilovia Nadine Taula mengenalkan peserta pelatihan tentang citizen jurnalistik.

Pada materi Teknik Menulis Berita, rata-rata remaja memilih berita soft yaitu kegiatan sehari-hari atau terkait dengan isu-isu di media sosial. Beberapa sudah ada yang lancar dalam menulis, namun masih ada yang malu-malu. Mereka rata-rata bingung harus memulai dari mana dalam menulis berita itu dilakukan. Oleh karena itu, pada menulis berita, pengabdian beserta anggota berusaha mengarahkan cara melakukan menulis berita dengan teknik 5w+1H. Menulis laporan atau menyusun berita yang baik diperlukan dua tahap: Pertama, memiliki kemampuan intelektual, dapat menangkap berita secara lengkap. Syaratnya, memiliki kemahiran melihat persoalan secara tajam, dapat membuat perbandingan, bisa menempatkan diri dalam satu jarak dengan obyek pemberitaan serta memiliki daya kritis. Kedua: memiliki kemampuan bahasa untuk menyusun laporan dalam bahasa yang jernih atau jelas, kalimatnya sederhana atau padat dan pilihan kata yang tepat. Sistem ini banyak digunakan sekarang. Berita ditulis mulai dari bagian paling penting, bagian paling dramatis atau yang paling kuat. Setelah itu, menyusul bagian-bagian berita penting lainnya dan sampai akhirnya menempatkan bagian berita yang kurang penting.

Menulis berita antara “teras berita” dengan “tubuh berita” harus merupakan rangkaian jalinan yang utuh. Artinya, kalimat demi kalimat atau dari alinea satu ke alinea yang lain, harus saling melengkapi dan menjelaskan. Penulisan berita dengan struktur dan komposisi “piramida terbalik” disebut juga sebagai struktur “berita ringan” (*soft news*). Berita ditulis atau tersusun “mengalir seperti sungai.” Ia juga dapat dilukiskan sebagai garis lurus yakni: Ada: Awal-Klimaks-Akhir.

Menulis berita perlu dihiasi dengan detail. Membubuhkan detail-detail itu, agar “setori” menjadi menarik, dan tidak mengganggu mengalirnya garis lurus yang dianggap “benang cerita” itu. Penulisan berita, merupakan kesatuan cerita yang ditulis dengan gaya bahasa dan kesatuan gagasan. Materi yang tidak relevan dengan satu gagasan berita pokok, sebaiknya dihindarkan.

4. KESIMPULAN

Sesuai hasil pembahasan pelatihan jurnalistik menunjukkan bahwa para para santri ponpes SIRRUL ILLAHIAH dan pengurus PAC ANSOR Kecamatan Sagulung Kota Batam memiliki antusias dalam belajar jurnalistik. Selain memahami ilmu jurnalistik serta teknik-teknik peliputan berita dan menulis berita, prinsip penulisan berita juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi secara lisan. Secara umum para peserta yang notabene berpendidikan rendah memang mengalami kesulitan dalam melakukan pemahaman jurnalistik, peliputan maupun sebuah tulisan berita. Kesalahan yang muncul saat upaya peliputan maupun penulisan berita bahkan sangat vital. Namun antusiasme yang dimiliki anak-anak para santri pondok pesantren SIRRUL ILLAHIAH dan pengurus PAC ANSOR Kecamatan Sagulung Kota Batam ini sangat patut di apresiasi. Kemauan untuk belajar yang kuat. Dan kondisi tidak menjadi penghalang untuk tetap menimba ilmu.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan kepada anak-anak peserta pelatihan jurnalistik di Ponpes SIRRUL ILLAHIAH agar dapat terus mengasah dan menimba ilmu dan ketrampilan agar dapat terus mengembangkan bakat dan kemampuan yang di miliki. Kepada pengurus PAC ANSOR Kecamatan Sagulung Kota Batam agar selalu mengadakan kegiatan dengan menggandeng stake holder maupun untuk secara kontinyu melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan yang berbasis ketrampilan seperti ini. Kepada pihak kampus UPB khususnya Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang memiliki kajian keilmuan dibidang komunikasi massa untuk terus memberikan perhatian terhadap masyarakat untuk berpartisipasi dalam menyebarkan sebuah informasi atau peristiwa dengan berpegang pada prinsip jurnalistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga/Instansi/Perorangan yang telah memberi dukungan atas terlaksananya pengabdian ini, yaitu

1. PAC GP ANSOR Kecamatan Sagulung yang sudah mau terlibat dalam pembinaan citizen journalist.
2. Bapak Dwi Pramudi sebagai Ketua Pondok Pesantren SIRRUL ILLAHIAH.
3. Kiai Darmansyah sebagai Pengasuh Pesantren SIRRUL ILLAHIAH.
4. Santriwati Pondok Pesantren SIRRUL ILLAHIAH.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, K. (2005). Dasar-dasar Jurnalistik. *Pelatihan Jurnalistik-Info Jawa 12-15 Desember 2005.Www. Infojawa.Org*.
- Desti Manika, N., Rosyidi, I., Muhaemin, E., Ilmu Komunikasi Jurnalistik, J., Sunan Gunung Djati, U., & Ilmu Komunikasi Humas, J. (2018). Strategi Wartawan Online dalam Mencegah Berita Hoax. In *Jurnal Ilmu Jurnalistik* (Vol. 3, Issue 4).
- Gandariani, T. (2016). Public Relations Dan Kemampuan Menulis Press Release Sebagai Publisitas Korporat. *Lentera Komunikasi, 2*(1).
- Purwanti, A., Dompok, T., Abidin, S., Nadine, I., Novallano, N., Jukasni, Y., & Rusli, G. P. (2022). Pembinaan Public Speaking Dan Administrasi Organisasi Pada Gp Ansor Kecamatan Sagulung Batam. *Puan Indonesia, 3*(2). <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i2.82>
- Susanti, N. (2017). Peran Gp Ansor Sidoarjo Dalam Pilkada: Studi Mobilisasi Politik Untuk Pencalonan Kepala Daerah Kabupaten Sidoarjo 2015. *Jurnal Politik Muda*.

